

ABSTRAK

Masyarakat dimana saja selalu mengalami proses perubahan secara sosial. Perubahan sosial merupakan ciri khas dan atau hal yang tidak terelakkan dalam semua masyarakat, baik tradisional maupun modern, perubahan juga terjadi pada kebudayaan, baik masyarakat dan kebudayaan keduanya bersifat dinamis. Misalnya pada kebudayaan masyarakat Jawa khususnya dalam hal pola perawatan bayi, dimana dulunya masyarakat Jawa selalu menggunakan cara tradisional, memanfaatkan bahan-bahan dari alam dan masih mempercayai adanya makna-makna serta tujuan dan maksud tertentu pada setiap perlakuan perawatan yang diberikan pada bayi. Berbeda dengan masa lalu, yang terjadi pada masa sekarang, perawatan bayi cenderung menggunakan bahan-bahan instant, langsung dapat dibeli di market (seperti toko, apotek, warung maupun dari dokter langsung).

Penelitian ini mengambil tema Pergeseran Pola perawatan Bayi, mengingat pola perawatan terhadap bayi umumnya disesuaikan dengan kebudayaan dan tradisi yang ada di masyarakat, maka antara masyarakat yang satu dengan yang lain tentunya terdapat perbedaan, terutama dalam hal tradisi dan ritual-ritual yang bersifat mistis dan ceremonial.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka diambil suatu permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola perawatan bayi yang dilakukan oleh pasangan muda pada keluarga Jawa?
2. Apakah terjadi pergeseran pada pola perawatan bayi oleh pasangan muda pada keluarga Jawa?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi terjadinya pergeseran pola perawatan bayi oleh pasangan muda pada keluarga Jawa?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mencoba menggali informasi dengan cara menyoroti kehidupan masyarakat Jawa khususnya pasangan muda dalam hal perawatan yang diberikan pada bayi, mendapat gambaran tentang kondisi dan tata cara pasangan muda dalam memberikan perawatan terhadap bayi mereka, dimana secara teoritis diasumsikan telah mengalami banyak pergeseran dari pola kehidupan masyarakat Jawa tradisional yang cenderung menjadi pola kehidupan modern.

Teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan ini adalah Teori Perubahan Sosial (Talcott Parson), dan Teori tentang Pergeseran Kebudayaan oleh Koentjaraningrat. Lokasi yang dipilih adalah Kabupaten Nganjuk, dengan teknik penarikan sampel secara purposive, dikarenakan tidak dimungkinkan untuk membuat kerangka sampling. Analisa data yang digunakan adalah kuantitatif dengan proses *editing*, *coding* dan *tabulating* kemudian membuat tabel frekuensi dan tabel silang. Data diperoleh dari hasil observasi, data sekunder dan data primer yang berasal dari wawancara terbuka dan tertutup dengan menggunakan kuesioner.

Hasil analisa membuktikan bahwa terjadi pergeseran dalam pola perawatan bayi dari tradisional menjadi modern, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan diantaranya : tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat tabungan, bentuk keluarga, pihak yang membantu persalinan dan sumber informasi.